

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Ada pengaruh penerapan gerakan masyarakat hidup sehat terhadap sampah di wilayah kerja puskesmas tilango nilai uji statistik diperoleh $\text{sig}=0,36 (<0,05)$, karena masyarakat sudah banyak yang membakar sampahnya di banding membuang sampah sembarangan.
2. Ada pengaruh penerapan gerakan masyarakat hidup sehat terhadap SPAL karena nilai uji statistik di peroleh nilai $\text{sig} = 0,00 (<0,05)$, karena sudah banyak yang mempunyai saluran pembuangan air limbah namun masih ada beberapa rumah yang terdapat genangan air.
3. Masih ada penggunaan jamban yang belum memenuhi syarat di wilayah kerja puskesmas tilango, karena ketidaktahuan mereka terhadap pembuatan jamban yang sesuai dengan kriteria yang baik.

5.2 Saran

1. Bagi peneliti lain

Perlu adanya survey awal mengenai variable-variabel penelitian untuk mengembangkan peneltian.Utamanya peninjauan kembali terkait variabel-variabel dalam peneltian ini yang tidak memiliki pengaruh dengan penerapan gerakan masyarakat hidup sehat di wilayah kerja puskesmas tilango.Agar peneliti mudah melakukan penelitian di wilayah kerja puskesmas tilango sehingga perlu dilakukan survey awal.

2. Bagi Petugas Puskesmas

Di harapkan kepada petugas kesehatan unuk memberikan sosialisasi atau informasi terkait kebijakan atau peraturan terbaru kepada masyarakat di wilayah kerja puskesmas tilango khususnya kepada pemegang program germas agar lebih menekankan kepada masyarakat untuk tidak lagi membuang sampah dan air limbah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, dkk.2019.Tinjauan pelaksanaan gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) pada lansia wanita usia pertengahan (*Middle age*) di lingkungan Puskesmas tanjung paku kota solok.2 (1):Hal 91
- Abdullah, Y.2015. *Analisis pengelolaan sampah di desa bumi bahari kecamatan popayato kabupaten pohuwato*.Skripsi:Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan.Universitas Negeri Gorontalo.
- Achmadi, U. 2014.Kesehatan Masyarakat.Jakarta: Rajawali Press
- Depkes.2017.Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.
- Dunggio, DCN.2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku masyarakat tentang penggunaan jamban di desa modelomo kecamatan kabila bone kabupaten bone bolango*.Skripsi:Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan dan keolahragaan.Universitas Negeri Gorontalo.
- Horhoruw, ALW. 2014. Perilaku Kepala Keluarga Dalam Menggunakan Jamban Di Desa Tawiri Kecamatan Terik Ambon Kota Ambon.
- Indriyawati, N.2019. Poltekes kemenkes semarang wujudkan gaya hidup sehat melalui sosialisasi gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) di Jawa Tengah. 15(1):42-45
- Kemenkes.2017. *Buku Panduan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Warta Kesmas*.Edisi 01.
- Kementrian Kesehatan RI.2016. Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.
- Neolaka, A.2008.Kesadaran Lingkungan.Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Notoadmodjo.2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar).Jakarta:Rineka Cipta.
- Rahmawaty, dkk.2019.Sosialisasi Dan Harmonisasi Gerakan Masyarakat hidup Sehat (Germas) Dan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Kelurga (PIS-PK) di Kota Sukabumi.Jakarta: Poltekes Kemenkes.
- Ricki, M.2005.Kesehatan Lingkungan.Yogyakarta: *UIEU-University Press*.
- Setiawan, B.2010.Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku.Yogyakarta:UGMPRESS.

Soemirat, J.2011.Kesehatan Lingkungan.Yogyakarta:UGMPRESS.

Soemirat.2010. Epidemiologi Lingkungan.Yogyakarta:UGM PRESS.

Taliki, S.2011. *Hubungan Perilaku Masyarakat Dengan Kepemilikan Sanitasi SPAL Di Lingkungan Perumnas Kelurahan Pulubala Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo*.Skripsi:Program Studi Kesehatan Masyarakat.Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan.Universitas Negeri Gorontalo.

Tedi, dkk.2018. Hubungan Program Germas Terhadap Kebiasaan Hidup Masyarakat Yang Telah Dan Belum Mendapatkan Sosialisasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukarame Palembang.13(1): Hal 2-7.

Tribowo, P.2014.Kesehatan Lingkungan dan K3.Yogyakarta:Nuha Medika.